

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KESELURUHAN DAN BAGIAN TERHADAP KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA VOLI SMP IT INSAN TAQWA

Agung Wahyu Nugroho^{1*}, Alfauzi Makruf²

¹Pengelolaan Usaha Rekreasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

²Pendidikan Jasmani, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*E-mail: agungwahyu@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan gerak dasar *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII Smp It Insan Taqwa Lampung. Penelitian penulis ini menggunakan metode eksperimen dimana untuk pengambilan data menggunakan tes atau sampel tes. Setelah melakukan tes atau pengembalian data beberapa kali maka penulis dapat mengambil kesimpulan setiap tes atau pengambilan data yang dilakukan selama penelitian yaitu mendapatkan hasil dimana adanya pengaruh yang signifikan dari metode Pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung. Didapat angka 7,052 Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung didapat angka 10,911. Metode pembelajaran bagian lebih efektif dari pada metode keseluruhan yang sebelumnya dilakukan terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung dengan selisih angka 3,859.

Kata kunci: *passing* atas, bola voli, siswa, SMP

THE EFFECT OF WHOLE AND PARTS TO THE SKILL VOLLEYBALL TOP PASSING SKILLS AT SMP IT INSAN TAQWA

Abstract

This research aims to determine the effect of overall and part learning methods on basic movement skillspassing on volleyball for class VIII students of Smp It Insan Taqwa Lampung. This author's research uses an experimental method where data collection uses tests or test samples. After carrying out tests or collecting data several times, the author can draw conclusions from each test or data collection carried out during the research, namely getting results where there is a significant influence of the overall learning method on skills.passing on volleyball for class VIII students at SMP IT Insan Taqwa Lampung. The figure obtained was 7.052. There was a significant influence of the section learning method on skill abilitiespassing for volleyball, class VIII students at SMP IT Insan Taqwa Lampung got a score of 10,911. The part learning method is more effective than the overall method previously used in improving skillspassing on volleyball for class VIII students of SMP IT Insan Taqwa Lampung with a score difference of 3,859.

Keywords: *passing top, volleyball, students, middle school*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang sasarannya adalah upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Sehingga dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan tersebut,

pemerintah melakukan berbagai upaya, seperti memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memegang peranan penting pembentukan manusia seutuhnya (Iswayudi, N., & Sugeng, I. 2020). Pendidikan jasmani merupakan perwujudan

konsep yang memperluas gerak tubuh (Fiki et al., 2021).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah sebuah proses pendidikan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik yang mendalam kualitas individu, baik dari segi fisik, secara mental dan emosional. Hal tersebut diperkuat oleh Abrasyi et al., (2018) menyatakan pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Oleh sebab itu, Pelaksanaan pendidikan jasmani merupakan investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu dan sumber daya manusia. Suatu proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya dikelola melalui aktivitas fisik yang sistematis menuju pembentukan pribadi seutuhnya (Supriatna, 2022)

Sama halnya hasil yang dicapai dalam jangka waktu yang lama melalui pendidikan jasmani dan olahraga diharapkan terbentuknya peserta didik yang berkualitas, dalam jasmani maupun rohani. Dalam penelitian (Saputra dan Gusniar, 2019) disebutkan bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dikembangkan berdasarkan pemahaman yang akan membentuk jiwa kerjasama. Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu & Firmansyah (2019) mengatakan pengembangan pembelajaran inovatif bagi guru sekolah dasar diberikan manfaat langsung bagi guru terutama dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk menghargai proses konstruksi pengetahuan pada diri siswa.

Salah satu cabang olahraga yang membentuk jiwa kompetisi dalam tim dan meningkatkan kerja sama melalui olahraga permainan yaitu bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam siswa.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan beregu, kerjasama antara pemain harus saling mendukung agar menjadi regu yang kompak dan tangguh. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara individual sangat diperlukan bagi seorang

pemain bola voli (Lubis dan Agus, 2017). Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, instruktur dan orang-orang yang lebih memahami dengan tujuan untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan mudah.

Metode pembelajaran yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh seorang peserta didik. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus benar-benar diperhatikan sebab teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam satu permainan, di samping kondisi fisik, taktik, dan mental (Saputra dan Gusniar, 2019). Penerapan model pembelajaran dalam bentuk permainan bisa menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sehingga siswa tidak hanya bermain tetapi dapat belajar sambil belajar. Perlunya penyediaan materi pembelajaran yang bervariasi dan menarik yang sesuai dengan karakteristik usia siswa SMP khususnya kelas VIII yang berkisar antara 13-14 tahun, dimana siswa pada usia tersebut cenderung masih suka bermain (Purwanto, 2022).

Banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran penjas yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai penjas itu sendiri (Nugraha et al., 2021). Salah satu yang menjadi penghambat peserta didik mampu menguasai teknik bermain bola voli dengan baik yaitu kurangnya pengetahuan dan latihan yang berfokus pada teknik-teknik dasar. Penerapan metode yang tepat dapat membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik (Purwaka, 2019). Siswa yang merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran akan lebih mudah menerima pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya lebih baik dari sebelumnya (Fadilah et al., 2022).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang memerlukan keterampilan dan gerakan kompleks dalam permainannya, Rohman, et al, (2022). Permainan bola voli modern saat ini didominasi oleh kemahiran pemain untuk memasukan bola sebanyak banyaknya kebidang lawan. Pada dasarnya semua siswa mempunyai beberapa keterampilan,

namun memerlukan pengalaman dan pelatihan keterampilan yang baik Asri, (2019).

Teknik dasar permainan bola voli merupakan gerakan yang dilakukan secara berurutan efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam permainan bola voli. Menurut Kusmiran (2022) Teknik dasar permainan bola voli adalah usaha pemain untuk memainkan bola berdasarkan aturan permainan bola voli.

Teknik passing atas seharusnya menjadi sebuah teknik yang dapat diajarkan kepada siswa di sekolah karena melewati itu salah satu teknik yang diperlukan pada saat bermain voli (Danang et al., 2019). Pembelajaran teknik dasar passing atas merupakan salah satu teknik yang sulit diajarkan pada siswa disekolah. Hal tersebut terjadi karena resiko saat melakukan gerakan tersebut sehingga siswa harus memiliki lengan dan jari-jari yang kuat. Teknik *Passing* merupakan teknik dasar bermain bola voli yang berfungsi memberi umpan bola dengan teman seregu guna memasukkan bola ke pihak lawan dengan baik, untuk mencetak poin. *passing* sangat berperan untuk mendukung penyerangan atau *smash* yang didominasi dengan *passing* atas dalam suatu pertandingan (Syiroj, Sunarno dan Dewi, 2017). Hal ini karena, *smash* dapat dilakukan dengan baik, jika didukung *passing* atas yang baik dan sempurna.

Pengembangan proses pembelajaran *passing* melalui modifikasi sangat tepat karena selain variasi dalam pengajaran, siswa akan menyesuaikan kemampuannya sehingga tidak timbul rasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga jasmani, Ernalita (2017). Modifikasi merupakan salah satu upaya pendidik agar pembelajaran berjalan positif dan menyenangkan, termasuk menyesuaikan dengan semakin besarnya ukuran tubuh peserta didik (Daya, W.J., & Chan, 2017). Kemudian menurut Faizal, et al, (2015), modifikasi adalah penggantian atau pengurangan unsur-unsur tertentu, namun secara khusus modifikasi adalah upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menampilkan sesuatu yang baru, unik dan menarik.

Guna mendukung perkembangan hasil belajar siswa disekolah dalam materi olahraga bola voli serta kepentingan yang relative sama dengan mata Pelajaran yang lainnya dalam ranah

pembelajaran yaitu sama-sama mengembangkan tiga ranah utama, yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Kegiatan pembelajaran di sekolah bertujuan untuk memberikan wawasan dan kemampuan-kemampuan dasar permainan bola voli pada siswa sebagai stimulus untuk memunculkan kemauan berprestasi khususnya pada olahraga permainan bola voli, pada jenjang selanjutnya atau klub-klub bola voli.

Minat siswa terhadap materi pembelajaran bola voli cukup tinggi di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang siswanya Pendidikan jasmani sebagai perwujudan konsep yang memperluas gerak tubuh. mempunyai minat cukup tinggi terhadap pembelajaran bola voli adalah SMP IT Insan Taqwa Lampung, dapat dilihat dari antusias siswa dalam pembelajaran, mulai dari pemanasan, materi-materi, sampai dengan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil peneliti observasi di lapangan masih banyak siswa yang melakukan gerakan yang salah dalam permainan bola voli, terkhusus pada *passing* atas seperti: kaki tidak ditekuk, posisi jari salah, posisi siku salah, lengan terlalu awal lurus ke atas, jari tidak terbuka. Melihat kenyataan tersebut peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembinaan, kurangnya pemahaman siswa terhadap penjelasan guru dan pembelajaran bola voli di SMP IT Insan Taqwa Lampung yang meliputi guru kurang memberikan variasi metode pembelajaran yang digunakan, sehingga kurang optimalnya pembelajaran yang dicapai oleh siswa SMP IT Insan Taqwa Lampung. Model pembelajaran yang terkesan monoton dan kurang bervariasi cenderung membawa siswa cepat merasa bosan dan kurang optimal dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan dan penjelasan di atas peneliti ingin meneliti dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran keseluruhan dan bagian terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa Kelas VIII Bola voli SMP IT Insan Taqwa Lampung”.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang di

gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan dan dalam waktu tertentu (Ansori, 2020)

Rancangan penelitian yang digunakan *pretest-posttest design*, karena penelitian ini adalah eksperimen. Populasi menggunakan seluruh anak kelas VIII SMP it insan taqwa lampung berjumlah 58 siswa, kemudian mengambil 30 sisiwa menjadi sampel yang mana anak akan di bagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok metode keseluruhan dan metode bagian dengan kemampuan masing-masing siswa berkelompok mulai dari dasar.

Variabel bebas penelitian ini adalah Metode latihan keseluruhan (X1) dan Metode latihan bagian (X2) Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* atas bola voli (Y). pada penelitian ini untuk mengetahui

Pengaruh metode pembelajaran keseluruhan Dan bagian terhadap keterampilan gerak Dasar *passing* atas bola voli pada siswa Kelas viii smp it insan taqwa lampung dengan cara mengambil data awal *pre test*, dan data akhir *pre test*. Kemudian di bagi menjadi 2 kelompok, kelompok A yang diberi *treatment* (perlakuan) dengan metode keseluruhan, kelompok eksperimen B yang diberikan *treatment* (perlakuan) dengan metode bagian, masing-masing 18 kali pertemuan 2 pertemuan pengambilan data *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel yang di ambil dari instrumen pengumpul data, yakni nilai *pre test* dan *post test* antara lain:

Tabel 1. Data *Pre Test* (Data Awal)

| Test Awal | Metode Pembelajaran | |
|-----------------|---------------------|--------|
| | Keseluruhan | Bagian |
| Nilai rata-rata | 69,73 | 69,33 |
| Minimum | 60 | 60 |
| Maksimum | 86 | 84 |

Mengacu pada Tabel 1 diketahui bahwa data *pre test* adalah skor minimal metode keseluruhan 60, skor maksimal 86 dan skor rata-rata 69,73, sedangkan skor minimal metode bagian 60, skor maksimal 84 dan rata-rata 69,33.

Tabel 2. Data *Post Test* (Data Akhir)

| Test Akhir | Metode Pembelajaran | |
|-----------------|---------------------|--------|
| | Keseluruhan | Bagian |
| Nilai rata-rata | 75,73 | 79,20 |
| Minimum | 66 | 68 |
| Maksimum | 94 | 96 |

Pada table 2 menunjukkan bahwa hasil test akhir atau pre test dari penelitian, yaitu skor minimal metode keseluruhan 66, skor maksimal 94 dan skor rata-rata 75,73, sedangkan skor minimal metode bagian 68, skor maksimal 96 dan rata-rata 79,20.

Dilihat dari hasil tersebut dapat dianalisa bahwa pada tes akhir metode pembelajaran bagian memiliki nilai lebih tinggi dari metode keseluruhan.

Uji hipotesis

1. Pengaruh Metode Pembelajaran Keseluruhan Terhadap Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Taqwa lampung

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai_{hitung} sebesar 7,052 dan nilai t tabel (n-1) = (15-1) dengan uji dua arah, $\alpha = 0,05$ didapat nilai t tabel = 2,145. Karena t_{hitung} = 7,052 > t_{tabel} = 2,145 dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari metode Pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa Kelas VIII bola voli SMP IT Insan Taqwa lampung”.

2. Pengaruh Metode Pembelajaran Bagian Terhadap Keterampilan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII Bola Voli SMP IT Insan Taqwa lampung

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai_{hitung} sebesar 10,911 dan nilai t tabel (n-1) = (15-1) dengan uji dua arah, $\alpha = 0,05$ didapat nilai t tabel = 2,145. Karena t_{hitung} = 10,911 > t_{tabel} = 2,145 dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada Siswa Kelas VIII bola voli SMP IT Insan Taqwa lampung”.

3. Uji T Perbandingan Tes Akhir Antara Metode Pembelajaran Keseluruhan dan Metode Pembelajaran Bagian

Kriteria Pengujian

Berdasarkan hasil analisis data didapat nilai t hitung adalah 1,104. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $30-2 = 28$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t table sebesar 2,048. Oleh karena nilai t hitung $1,104 < t_{\text{tabel}} 2,048$ maka artinya pada tes akhir Tidak ada perbedaan keterampilan *passing* atas yang signifikan antara kelompok metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian pada Siswa Kelas VIII bola voli SMP IT Insan Taqwa Lampung.

Pembahasan

Berdasarkan data berat badan, tinggi badan serta usia siswa yang menjadi sampel penelitian dianggap ideal dimana Tinggi badan, berat badan serta usia pada siswa smp sering disebut dengan golden age (usia emas). Salah satu perubahan luar biasa yang dialami siswa adalah pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Selain itu, kegiatan olahraga lainnya juga ikut mendukung olahraga permainan bola voli, setiap olahraga memiliki dasar yang sama misalnya pada bidang atletik dipengaruhi oleh usia, begitu pun dengan permainan bola voli.

Berdasarkan hasil pada test awal kelompok metode pembelajaran keseluruhan dipeoleh nilai lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran bagian. Pada tes awal metode keseluruhan memiliki nilai rata-rata dan nilai maximum lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata dan nilai maximum pada metode bagian hal ini dikarenakan pada tes awal siswa belum pernah diajarkan metode pembelajaran di SMP tersebut.

Menurut Agus Mahendra “Metode keseluruhan adalah cara pendekatan dimana sejak awal pelajar di arahkan untuk mempraktekkan keseluruhan rangkaian gerakan yang dipelajari”(Saputra & Wahidi, 2020). Sedangkan Giar Wiaro menyatakan, “Metode bagian merupakan cara pendekatan dimana mula-mula siswa diarahkan untuk mempraktekkan sebagian demi sebagian dari keseluruhan rangkaian gerakan, dan setelah bagian-bagian gerakan dikuasai baru mempraktekkan secara keseluruhan” (

Saputra & Wahidi, 2020). penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran bagian lebih baik karena pada metode tersebut siswa diarahkan secara bagian perbagian, seperti sikap lutut, gerakan punggung, bahu, siku, dan perkenaan tangan saat melakukan *passing* atas diutamakan bagian perbagian.

Berdasarkan analisis data pada kelompok metode pembelajaran keseluruhan membuktikan bahwa metode pembelajaran keseluruhan memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil *passing* atas pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung. Hal ini terlihat dari nilai t hitung yang lebih kecil dari hasil t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada Siswa Kelas VIII pembelajaran bola voli SMP IT Insan Taqwa Lampung. Berdasarkan analisis data pada kelompok metode pembelajaran bagian t hitung lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap pembelajaran *passing* atas bola voli pada Siswa Kelas VIII bola voli SMP IT Insan Taqwa Lampung.

Berdasarkan uji t perbandingan tes akhir keterampilan siswa dari kelompok metode keseluruhan dan kelompok metode bagian menunjukkan bahwa keduanya dalam kondisi yang sama, artinya kondisi awal sama dan pada kondisi akhir juga sama, maka kedua metode tersebut sama efektifnya. Sedangkan pembuktian untuk mengetahui lebih efektif mana diantara kedua metode tersebut maka digunakan uji t dengan hasil t hitung dari t tabel maka artinya pada tes akhir tidak ada perbedaan keterampilan *passing* atas yang signifikan antara kelompok metode pembelajaran keseluruhan dan metode pembelajaran bagian pada Siswa Kelas VIII bola voli SMP IT Insan Taqwa Lampung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu: 1) Ada pengaruh yang signifikan dari metode Pembelajaran keseluruhan terhadap keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung didapat angka

7,052; 2) Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran bagian terhadap kemampuan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung didapat angka 10,911.; 3) Metode pembelajaran bagian lebih efektif dari pada metode keseluruhan terhadap peningkatan keterampilan *passing* atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP IT Insan Taqwa Lampung dengan selisih angka 3,859.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, R., Hernawan, H., Sujiono, B., & Dupri, D. (2018). RETRACTED: Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2135](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135)
- Ansori, S. (2020). Pengaruh Permainan Sirkuit Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Siswa Disabilitas Rungu. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 479–482.
- Asri (2019). Peningkatan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas VI SDN 020 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. 8(1). 1-10.
- Daya, W.J., & Chan, F. (2017). Penerapan Modifikasi Permainan Target untuk Pembelajaran Bola Voli. *Jurnal Multilateral*, 16(2), 127–135.
- Fadilah, E., Irianto, A., & Rusminati, S.H. (2022). Penggunaan Media Pendidikan Monopoli Education pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5827–5833. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3319>.
- Faizal, Muhammad. dan Hartoto, S. (2015). Pengaruh Modifikasi Pembelajaran Underpass Permainan Bola Voli Terhadap Minat Siswa Kelas V SD Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 3(2), 349–354.
- Fiki Sa'adah, Sumaryanto, Subagyo, Komarudin. (2021). Pedagogi Pendidikan Jasmani. *Majalah Ilmiah Olahraga (Majora)*, 27(2). 60-70.
- Iswayudi, N., & Sugeng, I. (2020). Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 3(1).
- Kusmiran. (2022). Penerapan Metode Bertahap untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Passing dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(16). DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7117762>
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jppi.v13i2.21028>
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mempraktikkan Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Rumah Pada Masa Covid-19. 2(1). *Journal coaching Education Sport*, <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Rahayu, G.D.S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>.
- Rohman, U., Wardhani, A. I. D., & Cholid, A., (2022). Penerapan Model Pembelajaran Modifikasi Bola Plastik Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal STAND: STAND Journal: Sport and Development*. 3(1).
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Saputra, I. S. A., & Wahidi, R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Bagian dan Keseluruhan Terhadap Kemampuan

Renang Gaya Bebas. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(1), 7–11.

Supriatna. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran Gerakan Dasar Bola voli untuk siswa SDN 16 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*. 4(2). 16-24.

Syiroj, A., Sunarno, A., & Dewi, R. (2017). Perbedaan Gaya Mengajar Dan Motor Educability Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas XI MAN Rantauprapat. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 3(1), 15–31.

Purwaka, S. (2019). Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Stain Al-Fatah Jayapura untuk mempelajari Keterampilan Bercerita/mendongeng. *Mida: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.52166/mida.v2i2.1578>.

Danang, M., Samsudin, Fachrezzy,. (2019). Model Pembelajaran Passing Atas Dalam Bola voli Mini untuk Siswa Sekolah Dasar. *JPJA-Jurnal Pendidikan Jasmani dan Adaptif*. 2.(2). 46-53.